

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan harus berusaha lebih giat dalam meningkatkan nilai perusahaan dan ini tidak lepas dari masalah pendanaan dan keuangan perusahaan. Seiring kemajuan fungsi manajemen dalam mengelola perusahaan memaksa pemilik maupun pihak pengelola manajemen perusahaan untuk bekerja lebih keras. Perusahaan yang sehat tercermin dari peningkatan kekayaan para investor.

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industry manufaktur, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sejumlah emiten perusahaan yang termasuk kedalam sektor manufaktur sampai pada tahun 2018 sudah mencapai 154 perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor manufaktur semakin memiliki pengaruh yang besar terhadap pergerakan pasar bursa saham di BEI. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan industri mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (Anita, 2016). Perusahaan Manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan sampai ke produk dengan teknologi tinggi. Namun demikian, istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industry, di mana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala besar (Cahyaningdyah & Ressany, 2016).

Selain itu, saham perusahaan sektor manufaktur juga memiliki nilai kapitalisasi pasar yang cukup mendominasi terhadap pembentukan indeks harga saham gabungan (IHSG) setiap tahunnya. Peningkatan nilai realisasi investasi, jumlah perusahaan serta besarnya nilai kapitalisasi pasar merupakan bukti bahwa sektor manufaktur memiliki peluang besar sebagai salah satu sektor usaha yang akan terus berkembang dimasa yang akan datang.

Menurut (Dermawan, 2014) struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan struktur modal pinjaman (hutang jangka pendek yang bersifat permanen, dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa). Dalam suatu aktivitas bisnis menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) juga berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang dan modal sendiri. Keputusan mengenai penetapan struktur modal harus mempertimbangkan perimbangan antara tingkat pengembalian dan biaya modal yang optimal.

Menurut (Hardiyanti, 2014) faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relative menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga struktur modal akan meningkat. Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hardiyanti, 2014). Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi struktur modal ialah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Faktor pertama ukuran perusahaan, menurut (Prasetyorini, 2014) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dan Wiksuana, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Factor kedua struktur aktiva, menurut (Naray dan Mananeke, 2015) Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan dalam beberapa cara. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana karena besarnya aset tetap dapat dijadikan sebagai jaminan utang perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa bagi suatu perusahaan sangat penting memperhitungkan dan mengetahui tingkat perputaran aktiva serta mengetahui tingkat keuntungan berdasarkan aktiva. Karena dengan mengetahui persoalan seperti itu diharapkan manajemen perusahaan bisa menghubungkan dengan kondisi utang yang dimiliki. Karena utang jika sudah lunas dibayar juga akan berubah menjadi aktiva. Contohnya kebijakan perusahaan membeli mobil dengan berutang, maka pada saat lunas dibayar artinya mobil tersebut telah menjadi aktiva perusahaan, khususnya aktiva tetap (fixed asset).

Faktor yang mempengaruhi struktur modal lainnya ialah Profitabilitas Menurut (Prastowo, 2015) definisi profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan

perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Dharmawan, 2014) Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal dan struktur modal (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). (Hermuningsih, 2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Menurut (Sudiani Dan Darmayanti, 2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu besar kecilnya profitabilitas yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan (Anita, 2016). Hal ini membuat investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasinya (Anita, 2016). (Analisa, 2014) menyatakan, nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Tahir, 2014) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya (Oladipupo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian (Pamungkas dkk,2017) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

(Ani, 2014) menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Nyamasege, 2014) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Mandalika, 2016) menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas keuangan perusahaan yang masih rendah
2. Ukuran perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh pinjaman (dana eksternal).
3. Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan keputusan pendanaan.
4. Kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola struktur modal perusahaan
5. Perusahaan yang memiliki penjualan yang tidak stabil sulit dalam memperoleh pinjaman dari pihak luar.
6. Adanya faktor - faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham - saham yang sehat.
7. Masih banyaknya perusahaan yang memiliki Profit yang rendah.
8. Berfluktuasinya nilai profitabilitas dari tahun ke tahun.

9. Tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat struktur modal perusahaan seperti faktor internal dan eksternal.
10. Kurangnya sistem tata kelola perusahaan yang baik.
11. Timbul konflik kepentingan diantara para manajer dengan pemegang saham atau pemilik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara efisien dan terarah guna mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini membatasi, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimanakah struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesiatahun 2014-2018?
3. Bagaimanakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modalpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimanakah ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitasberpengaruh secara simultan terhadap struktur modalpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik bagaimanakah struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2018.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empirikbagaimanakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadapstruktur modalpada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empirikbagaimanakah ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modalpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan tujuan diatas, diharapkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Calon Investor

Peneliti berharap dapat memberikan masukan bagi praktisi khususnya investor sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang struktur modal perusahaan serta untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

3. Bagi BEI

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang publikasi laporan keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan aktivitas perdagangan Di BEI.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan penelitian ini digunakan sebagai bahan perbandingan, sebagai bahan pertimbangan, dan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur dimasa yang akan datang.

5. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi bagi masyarakat umum dan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur (bagi pihak yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama).